



ANALISIS ASESMEN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

Rohmiati¹, Umayah², Luluk Mukaromah³, Farhatin Masruroh⁴

¹Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas FKIP, UNMUH Kendari

²Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SMH Banten

³Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, UNIKHAMS Jember

⁴Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Tarbiyah, Universitas Ibrahimy Situbondo

E-mail: rahmiatinjamal09@gmail.com¹, umayah@uinbanten.ac.id²,
lulukmukaromah743@gmail.com³, farhatinmasruroh@gmail.com⁴

ABSTRAK: Asesmen merupakan poin penting dalam pendidikan anak usia dini karena asesmen merupakan proses untuk memperoleh informasi tentang siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan asesmen perkembangan anak di RA Al-Khadijah Puger Jember. Metode penelitian yang peneliti gunakan yakni Metode pendekatan kualitatif deskriptif dipilih oleh penulis dalam penelitian ini. Penulis mendeskripsikan yang dilakukan di RA Al-Khadijah Puger Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Asesmen dalam melihat perkembangan hasil belajar anak di RA Al-Khadijah melalui penggabungan hasil pengamatan dari catatan anekdot dan hasil karya anak, serta perekaman hasil observasi yang dilakukan setiap hari menggunakan ceklist untuk dilaporkan pada orang tua atau wali murid sesuai dengan pencapaian hasil belajar anak. Format penilaian berdasarkan kegiatan harian anak akan diisi oleh guru dan dibantu oleh pengamatan yang dilakukan orang tua di rumah, dimana orang tua bisa merespon secara langsung perkembangan anaknya melalui kolom yang tersedia dalam buku laporan. Sedangkan ruang lingkup yang diasesmen berupa 6 aspek perkembangan anak yakni perkembangan kognitif, fisik motorik, bahasa, moral agama, sosial emosional dan seni.

Kata Kunci: *Asesmen, Perkembangan Anak, Anak Usia Dini*

ABSTRACT: Assessment is a crucial aspect of early childhood education because it is the process of obtaining information about students. This study aims to determine the implementation of child development assessments at RA Al-Khadijah Puger Jember. The author used a descriptive qualitative approach. The author describes the implementation at RA Al-Khadijah Puger Jember. The results indicate that assessments are implemented to monitor children's learning outcomes at RA Al-Khadijah through a combination of observations from anecdotal notes and children's work. They also record daily observations using a checklist to be reported to parents or guardians based on the child's learning achievements. The assessment format, based on the child's daily activities, is completed by the teacher and supported by observations made by parents at home. Parents can directly respond to their child's development through the columns provided in the report book. The assessment scope covers six aspects of child development: cognitive, physical motor skills, language, moral, religious, social, emotional, and artistic.

Keywords: *Assessment, Child Development, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Sebagai seseorang yang menekuni bidang anak baik pendidik maupun praktisi anak, penting sekali mengetahui perkembangan anak dalam proses belajarnya (Suyadi: 2006). Contohnya, kita ingin mengetahui bagaimana anak ketika belajar, bersama temannya, perilaku anak pada sosial dan lingkungannya. Karena

setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda. Ada anak yang masih berumur dua tahun sudah pandai bekomunikasi dengan orang yang baru dikenalnya bahkan ada anak yang sudah mau masuk sekolah dasar masih malu-malu ketika berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain. Dalam proses inilah maka kita perlu asesmen.

Di taman kanak-kanak asesmen perkembangan anak menggunakan acuan dari berbagai sumber. Mengingat perkembangan anak merupakan hal yang sangat penting untuk dipahami oleh seorang guru karena hal ini berkaitan dengan proses dalam merancang kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang didalamnya berisi tentang minat dan kebutuhan sesuai dengan tingkat usia anak. Guru tidak bisa asal merancang karena perlu melakukan pengamatan terhadap perkembangan anak terlebih dahulu. Penilaian perkembangan anak pada proses pembelajarannya ini yang disebut dengan asesmen perkembangan.

Pemaparan diatas sebagaimana hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Isnaini Dkk tahun 2022 dengan judul penelitian Asesmen PAUD Berdasar Konsep Merdeka Belajar Merdeka Bermain di PAUD Inklusi Saymara dimana hasil penelitiannya adalah bahwa Asesmen dalam pendidikan berfungsi sebagai sumber informasi perkembangan peserta didik dalam pencapaian indikator tertentu yang telah ditetapkan. Dalam hal ini asesmen diperlukan sebagai cara dalam melihat perkembangan anak, untuk selanjutnya dipergunakan orangtua dan pendidik dalam menetapkan program selanjutnya. Penelitian kedua dilakukan oleh Zahra tahun 2024 dengan judul

Asesmen Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di TK Pertiwi Duwet dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Asesmen yang dilakukan pada anak usia dini bertujuan untuk mendekripsi perkembangan anak sejak dulu, sehingga orang tua dan guru dengan mudah memberikan stimulus dan intervensi yang tepat pada anak. Dalam hal ini esesmen diperlukan sebagai cara dalam melihat implementasi perkembangan pola pikir.

Salah satu tujuan guru melaksanakan asesmen adalah untuk menilai keberhasilan dari pembelajaran yang telah dirancang guru (Dinda dan Atika: 2024). Jadi kunci keberhasilan pembelajaran terletak pada guru, karena jika guru PAUD tidak memiliki kemampuan dalam melaksanakan asesmen maka perkembangan anak tidak dapat diketahui. Apakah anak yang semula tidak bisa menggambar selanjutnya bisa atau malah semakin buruk untuk itulah asesmen ini harus dilakukan.

Asesmen diperlukan sebagai deteksi dini, yang merupakan upaya dan langkah awal intervensi, untuk tumbuh kembang anak. Dengan asesmen perkembangan anak, dapat terlihat tahapan perkembangan yang dilewati anak bersifat progresif atau tidak, kemudian didentifikasi pemicu masalah yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga dapat diberikan stimulasi yang sesuai agar anak

dapat berkembang secara optimal. Pada hakikatnya asesmen perlu dilakukan sebagai langkah untuk mengoreksi, memperkecil, dan memperbaiki keterlambatan aspek perkembangan anak.

Perkembangan anak adalah tolok ukur pertama yang harus dilaksanakan sebagai landasan keberhasilan sebuah pembelajaran. Karena dalam beberapa kasus beberapa sekolah PAUD tidak melaksanakan sehingga perkembangan dan pertumbuhan anak tidak terdeteksi, sehingga yang terjadi anak tidak berkembang karena tidak ada evaluasi terhadap pemebelajaran berikutnya. Di RA Al-Khadijah Puger Jember melaksanakan asesmen pada peserta didiknya. Sehingga harapan pada perkembangan anak dapat terlaksana dan dari penilaian tersebut guru dapat melakukan evaluasi serta menindaklanjuti apabila terdapat siswa yang belum berkembang.

METODE

Metode pendekatan kualitatif deskriptif dipilih oleh penulis dalam penelitian ini. Penulis mendeskripsikan yang dilakukan di RA Al-Khadijah Puger Jember. Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi partisipatif, yaitu mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dalam metodenya. Jadi penulis

ikut terlibat dalam kegiatan penelitian secara langsung tidak hanya menjadi pengamat.

Penulis ikut mersakan suasana kegiatan saat berlangsung sehingga data yang didapat benar-benar langsung pada objeknya. Selain itu wawancara yang dilakukan mendalam. Penulis menggunakan teknik trianggulasi sumber sebagai proses untuk memantapkan kepercayaan pada sebuah objek penelitian. Adapun sumber data yang penulis pilih adalah Kepala sekolah RA Al-Khadijah Puger Jember, dan pendidik kelas RA Al-Khadijah Puger Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Asesmen Perkembangan Anak di RA Al-Khadijah

Perkembangan anak itu menjadi hal utama yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan anak. Karena tujuan dari pendidikan anak usia adalah menstimulus perkembangan anak . Dalam proses tersebut peneliti menjadikan RA Al-Khadijah Puger Jember karena menilai praktek asesmen yang dilakukan oleh RA Al-Khadijah Puger Jember ketika melakukan assesmen untuk mengukur perkembangan anak usia dini melalui Penilaian dan dilakukan melalui beberapa cara penilaian yang digunakan di RA Al-

Khadijah Puger Jember dalam mengukur perkembangan anak.

Jenis asesmen perkembangan anak yang dilakukan di RA Al-Khadijah adalah observasi, catatan anekdot, Unjuk Kerja, Penilaian hasil karya dan fortolio. Prosesnya yakni mengamati secara langsung proses belajar anak ketika dikelas dan hasil daripada kegiatan tersebut. Asesmen ini dinilai bagus dalam menilai perkembangan anak usia dini terlebih di RA Al-Khadijah pelaporan penilaianya dilakukan setiap hari kemudian diakumulasi dalam laporan mingguan hingga satu semester sehingga dalam jenjang waktu tersebut perkembangan anak selama proses pembelajaran dapat di analisis dengan sempurna sehingga bisa membuat kesimpulan tentang peningkatan perkembangan peserta didiknya.

Penerapan Asesmen dalam melihat perkembangan hasil belajar anak di RA Al-Khadijah melalui penggabungan hasil pengamatan dari catatan anekdot dan hasil karya anak, serta perekaman hasil observasi yang dilakukan setiap hari menggunakan ceklist untuk dilaporkan pada orang tua atau wali murid sesuai dengan pencapaian hasil belajar anak. Pelaporan hariannya dilakukan melalui buku lapor yang berikan guru kepada orang tua setiap harinya. Dalam buku

catatan harian tersebut dijelaskan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dari awal sampai akhir pembelajaran pada hari tersebut, yang berupa pembentukan perilaku dan kemampuan dasar. Membuat uraian singkat berdasarkan segala aspek perkembangan dari hasil karya anak dan bekerja sama dengan orang tua dalam menilai anak.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di RA Al-Khadijah Format penilaian berdasarkan kegiatan harian anak akan diisi oleh guru dan dibantu oleh pengamatan yang dilakukan orang tua di rumah, dimana orang tua bisa merespon secara langsung perkembangan anaknya melalui kolom yang tersedia dalam buku laporan. Menariknya di RA Al-Khadijah orang tua diberikan kebebasan untuk melakukan dokumentasi, orang tua akan mendokumentasikan kegiatan anak berupa foto dan video serta akan dikirimkan melalui media sosial (Watshap) jika ada tugas tambahan dari guru semisal perkembangan anaknya pada kegiatan belajar hari ini kurang bagus. Orang tua bertugas memberi sumbangsih bantuan kepada guru dalam hal membimbing anak belajar dari rumah, berupa mengamati pertumbuhan, perkembangan, dan segala aktivitas anak dari rumah.

Guru merancang pembelajaran harus memiliki tujuan yang hendak ingin dicapai. Pencapaian tersebut bisa berupa hasil maupun proses pembelajaran. Untuk mengukur keberhasilan membutuhkan informasi tentang anak tersebut sehingga asesmen dijalankan melalui berbagai cara. Ada yang melalui pengamatan langsung pada anak ataupun melalui tes berstandar. Dalam pendidikan anak usia dini asesmen sangat penting karena merupakan proses ketika hendak merancang pembelajaran. Penilaian meliputi seluruh aspek perkembangan anak meliputi : perkembangan fisik motorik, kognitif, moral dan sosial emosional, dan bahasa (Sigit & Miratul: 2023).

Di RA Al-Khadijah penerapan Asesmen pembelajaran anak usia dini dilaksanakan sebagai alat atau media untuk tahu bagaimana perkembangan AUD serta sebagai upaya untuk mengumpulkan informasi, prosesnya dimulai dari pengamatan pada peserta didiknya, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Hibana Dkk (Hibana Dkk: 2022). dimana untuk melihat dan menilai perkembangan pada anak usia dini, yang diukur melalui data-data yang dikumpulkan dari perkembangan serta efek dari belajar pada anak usia dini. Jadi dari proses belajar Anak usia dini harus memiliki kekhususan

dalam memberikan penilaian, yaitu dengan melakukannya harus dengan cara yang cermat dan hati-hati (Mansyur: 2013).

Ruang Lingkup Asemen Perkembangan Anak di RA Al-Khadijah

Tujuan asesmen dalam perkembangan anak usia dini antara lain: (1) Kesehatan anak usia dini, kepekaan indera, bahasa, gerak total, gerak halus dan perkembangan sosial emosional. (2) Mengidentifikasi minat dan kebutuhan anak usia dini, (3) Menjelaskan perkembangan dan kemajuan belajar anak usia dini, (4) Mengembangkan kurikulum, dan (5) terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan. (Sigit Dkk: 2021). Begitu hal nya ruang lingkup asesmen perkembangan anak di RA Al-Khadijah meliputi 6 aspek perkembangan anak.

Beberapa aspek yang di asesmen di RA Al-Khadijah yaitu 6 aspek perkembangan yang ada didalamnya diantaranya perkembangan kognitif, fisik mototik, bahasa, sosial emosional, agama moral, dan seni. Hasil observasi dan wawancara penulis di RA Al-Khadijah ruang lingkup asesmen perkembangan anak dimana guru RA Al-Khadijah melihat dan mampu membedakan kategori anak bisa dan tidak bisa atau berkembang

dengan baik dan tidaknya dapat penulis jabarkan sebagai berikut. Yang pertama yakni lingkup kognitif, guru RA Al-Khadijah menilai dari tingkah laku anak bagaimana anak dalam menerima pengetahuan dan mengimplementasikan pengetahuan yang diperolehnya.

Kedua, dari lingkup fisik anak yang di nilai meliputi pertambahan berat badan, pertumbuhan tinggi badan dan lain sebagainya. Sedangkan aspek motorik terbagi menjadi dua yakni motorik halus dan motorik kasar, dimana motorik halus meliputi kegiatan-kegiatan seperti menggambar, menulis, meronce dan lain sebagainya. Sedangkan pada motorik kasar seperti kegiatan bermain anak contohnya main sepak bola ataupun permainan-permainan lainnya.

Selanjutnya lingkup sosial emosional anak berkaitan dengan interaksi sesama temannya maupun dengan gurunya. Sedangkan untuk lingkup bahasa seperti bagaimana kemampuan anak-anak dalam berkomunikasi, untuk lingkup moral dan agama contohnya seperti adab anak dengan sesama dan dengan gurunya. Yang terakhir untuk lingkup seni bagaimana kemampuan anak dalam melakukan eksplorasi, mengekspresikan diri, berimajinasi dalam gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya.

Asesmen perkembangan anak di RA Al-Khadijah diarahkan pada penelaahan dan pendeskripsian berbagai perubahan nyata berbagai aspek psikofisis yang terjadi pada anak. Sasaran asesmen perkembangan anak di RA Al-Khadijah ditujukan pada isi perkembangan pada berbagai aspek perkembangan. Isi perkembangan biasanya digambarkan dalam bentuk karakteristik perilaku yang dapat diamati. Seperti yang penulis paparkan diatas.

KESIMPULAN

Penerapan Asesmen dalam melihat perkembangan hasil belajar anak di RA Al-Khadijah melalui penggabungan hasil pengamatan dari catatan anekdot dan hasil karya anak, serta perekaman hasil observasi yang dilakukan setiap hari menggunakan ceklist untuk dilaporkan pada orang tua atau wali murid sesuai dengan pencapaian hasil belajar anak. Format penilaian berdasarkan kegiatan harian anak akan diisi oleh guru dan dibantu oleh pengamatan yang dilakukan orang tua di rumah, dimana orang tua bisa merespon secara langsung perkembangan anaknya melalui kolom yang tersedia dalam buku laporan. Sedangkan ruang lingkup yang diasesmen berupa 6 aspek perkembangan anak yakni perkembangan

kognitif, fisik motorik, bahasa, moral agama, sosial emosional dan seni.

DAFTAR RUJUKAN

- Burhan Bungin. 2015. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: PT. Prenada Media Group.
- Dinda Berliana & Cucu Atikah. 2024. *Implementasi Asesmen dalam Kurikulum Merdeka di Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Citra Pendidikan, Volume 4 Nomor 1.
- Hibana Dkk. 2022. *Asesmen Pembelajaran Anak Usia Dini*. Purwokerto: Penerbit Rumah Kreatif Wadas Kelir.
- Isnaini Dkk. 2022. *Asesmen PAUD Berdasar Konsep Merdeka Belajar Merdeka Bermain di PAUD Inklusi Saymara*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 6, No.6.
- Mansyur, Harun Rasyid, S. 2015. *Asesmen Pembelajaran Di Sekolah*. Pustaka Pelajar.
- Sigit Purnama & Miratul Hayati. 2023. *Asesmen Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Sigit Purnama Dkk. 2021. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multiartha Jatmika.
- Zahrah Eka Aulia. 2024. *Asesmen Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di TK Pertiwi Duwet*. Jurnal Awladuna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol. 2 No. 2.